



APRIL 2026

BUKU PANDUAN

FTUI HIGH IMPACT Q1-Q2 APC ASSISTANCE 2026

Panduan Hibah

**Unit Riset, Inovasi, dan
Pengabdian Masyarakat FTUI**

Latar Belakang

Perkembangan ekosistem pendidikan tinggi global dalam dua dekade terakhir menunjukkan peningkatan kompetisi yang sangat signifikan, khususnya dalam aspek kinerja riset, inovasi, dan publikasi ilmiah bereputasi. Perguruan tinggi dituntut tidak hanya menghasilkan penelitian berkualitas, tetapi juga memastikan hasil penelitian tersebut terdiseminasi pada jurnal internasional bereputasi tinggi yang memiliki visibilitas dan dampak global. Publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi menjadi instrumen utama dalam membangun reputasi akademik, meningkatkan sitasi, serta memperkuat posisi universitas dalam pemeringkatan dunia.

Universitas Indonesia sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia menempatkan publikasi internasional bereputasi sebagai salah satu indikator kinerja strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis Universitas Indonesia 2025–2029. Penguatan *research quality*, *citation impact*, serta *global academic visibility* menjadi fokus utama dalam meningkatkan daya saing universitas pada pemeringkatan global seperti QS World University Rankings dan Times Higher Education. Oleh karena itu, diperlukan berbagai instrumen kebijakan yang mampu mendorong akselerasi publikasi bereputasi.

Sejalan dengan kebijakan universitas, Fakultas Teknik Universitas Indonesia melalui Renstra FTUI 2025–2029 juga menegaskan komitmen dalam meningkatkan luaran riset berdampak tinggi, khususnya publikasi pada jurnal internasional kuartil satu (Q1) dan kuartil dua (Q2). Publikasi pada jurnal bereputasi tidak hanya berkontribusi terhadap reputasi akademik, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan kolaborasi riset, inovasi teknologi, serta kontribusi keilmuan keteknikan bagi pembangunan nasional dan global.

Namun demikian, salah satu tantangan utama yang dihadapi dosen dan peneliti dalam mempublikasikan artikelnya pada jurnal bereputasi adalah tingginya biaya *Article Processing Charge (APC)*. Biaya publikasi yang relatif besar seringkali menjadi kendala, khususnya bagi peneliti yang tidak memiliki dukungan pendanaan hibah riset. Kondisi ini berpotensi menghambat diseminasi hasil penelitian unggulan yang sebenarnya memiliki kualitas untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi tinggi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Fakultas Teknik Universitas Indonesia memandang perlu menghadirkan Program Bantuan Pembayaran APC sebagai instrumen dukungan pendanaan yang bersifat strategis, selektif, dan akuntabel. Program ini dirancang untuk membantu dosen dan peneliti dalam menutup sebagian atau seluruh biaya publikasi, sehingga proses diseminasi ilmiah dapat berjalan optimal tanpa terkendala aspek finansial.

Melalui implementasi program ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan pada jumlah publikasi Q1 dan Q2, peningkatan sitasi internasional, serta penguatan reputasi global institusi. Selain itu, program ini juga diharapkan mampu menciptakan ekosistem publikasi yang lebih inklusif, produktif, dan berkelanjutan, selaras dengan arah kebijakan strategis universitas dan fakultas.

Tujuan Program

Program Bantuan Pembayaran *Article Processing Charge* (APC) dirancang sebagai instrumen strategis fakultas dalam mempercepat pencapaian target kinerja publikasi internasional bereputasi, sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Strategis Universitas Indonesia dan Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Melalui dukungan pembiayaan publikasi ini, fakultas berupaya menciptakan ekosistem diseminasi ilmiah yang lebih produktif, inklusif, dan berdaya saing global, sekaligus memastikan bahwa hasil-hasil penelitian unggulan sivitas akademika dapat dipublikasikan pada jurnal bereputasi tinggi yang memiliki dampak ilmiah signifikan.

1. Meningkatkan **jumlah publikasi Q1 dan Q2**.
2. Meningkatkan **sitasi** internasional.
3. Mendukung peneliti **tanpa hibah** riset.
4. Memperkuat **reputasi global** institusi.

Secara keseluruhan, implementasi program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kuantitas publikasi, tetapi juga memperkuat kualitas, visibilitas, serta

dampak global riset yang dihasilkan. Dengan demikian, Program Bantuan Pembayaran APC diharapkan menjadi katalisator penting dalam penguatan reputasi akademik institusi, peningkatan sitasi internasional, serta pencapaian indikator kinerja strategis universitas dan fakultas secara berkelanjutan.

Ruang Lingkup Program

Ruang lingkup Program Bantuan Pembayaran *Article Processing Charge* (APC) men cakup pemberian dukungan pembiayaan publikasi bagi artikel ilmiah yang telah terpub likasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks pada basis data global seperti Scopus dan/atau Web of Science. Program ini difokuskan **pada publikasi yang berada pada kuartil satu (Q1) dan kuartil dua (Q2)**, mengingat kedua kuartil tersebut memi liki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas riset, sitasi internasional, serta reputasi akademik institusi di tingkat global.

Secara operasional, ruang lingkup program meliputi dukungan pembiayaan penuh maupun parsial terhadap komponen *Article Processing Charge* yang dibebankan oleh penerbit jurnal. Bantuan diberikan secara selektif berdasarkan kategori kuartil dan nilai indikator bibliometrik jurnal, seperti Scimago Journal Rank (SJR). Selain itu, program ini juga mencakup verifikasi kelayakan luaran publikasi, keabsahan indeksasi jurnal, serta kesesuaian artikel dengan ketentuan afiliasi institusi dan etika publikasi ilmiah.

Program ini tidak mencakup pembiayaan publikasi yang bersumber dari hibah riset lain, baik nasional maupun internasional. Oleh karena itu, ruang lingkup implementasi program juga meliputi proses klarifikasi pendanaan riset melalui penelusuran pernyataan *acknowledgement* pada artikel. Dengan batasan ruang lingkup yang jelas ini, program diharapkan dapat berjalan secara akuntabel, tepat sasaran, serta memberikan dampak optimal terhadap peningkatan kinerja publikasi internasional bereputasi di lingkungan fakultas

Skema Bantuan Pendanaan

Skema pendanaan Program Bantuan Pembayaran APC dirancang untuk memberikan dukungan yang terarah, proporsional, dan berbasis kualitas terhadap luaran publikasi internasional bereputasi. Diferensiasi besaran bantuan **mempertimbangkan kuartil jurnal** dan indikator bibliometrik seperti **nilai SJR**, sehingga alokasi dana selaras dengan tingkat dampak ilmiah dan visibilitas global publikasi. Pendekatan ini juga memastikan efisiensi penggunaan anggaran serta mendorong peneliti untuk menargetkan jurnal dengan kualitas yang lebih tinggi.

Kategori	Kriteria Jurnal	Maksimum Bantuan
Kategori A	Q1 dengan SJR \geq 1,0 atau IF \geq 4,8	Rp. 50.000.000,-
Kategori B	Q1 dengan SJR $<$ 1,0 atau IF $<$ 4,8	Rp. 35.000.000,-
Kategori C	Q2	Rp. 18.000.000,-

Bantuan diberikan sebesar nilai invoice atau pagu maksimum (mana yang lebih rendah). Validasi SJR mengacu pada data Scimago terbaru saat artikel terbit. Skema ini diharapkan mampu menyeimbangkan aspek kualitas dan pemerataan akses, sehingga lebih banyak peneliti dapat mempublikasikan karyanya pada jurnal bereputasi tanpa mengabaikan prinsip selektivitas dan akuntabilitas. Dengan demikian, investasi pendanaan APC memberikan pengembalian strategis berupa peningkatan sitasi, reputasi, dan posisi institusi pada pemeringkatan global.

Persyaratan

Persyaratan usulan Program Bantuan Pembayaran *Article Processing Charge* (APC) disusun untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran, akuntabel, serta selaras dengan prinsip tata kelola pendanaan riset yang baik, yaitu:

- Dosen FTUI berstatus **PNS** atau **PUI**
- Artikel **sudah accepted** dan **belum terpublikasi** di jurnal Q1/Q2

-
- **Tidak memperoleh pembiayaan** dari hibah lain
 - Artikel wajib **mencantumkan acknowledgement** bantuan APC
 - Pengusul merupakan **penulis pertama** atau **corresponding author**

Kriteria yang ditetapkan tidak hanya menekankan aspek administratif, tetapi juga mempertimbangkan kualitas luaran publikasi, posisi kepengarangan, serta keterkaitan pendanaan riset. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu memberikan dukungan optimal kepada dosen dan peneliti yang memiliki kontribusi nyata dalam menghasilkan publikasi internasional bereputasi tanpa dukungan hibah pendanaan lain.

Periode Pengajuan

Periode pengajuan Program Bantuan APC Q1-Q2 adalah di rentang waktu **Maret – November 2026**. Jumlah token maksimum yang disediakan untuk masing-masing kategori Jurnal adalah:

- Jurnal Q1 SJR 1+ sebanyak **7 token**
- Jurnal Q1 SJR dibawah 1,0 sebanyak **10 token**
- Jurnal Q2 sebanyak **10 token** (maksimum **3 token** untuk jurnal **IJTECH**)

Mekanisme Pengajuan

Mekanisme pengajuan dirancang sederhana, transparan, dan berbasis bukti untuk mem percepat proses tanpa mengurangi kualitas verifikasi. Seluruh pengajuan dilakukan melalui kanal resmi fakultas dengan pengunggahan dokumen digital yang tervalidasi.

- **Dokumen Persyaratan**
 1. Formulir pengajuan melalui laman <https://bit.ly/APCJurnalQ1>
 2. Bukti artikel diterima untuk publikasi (*Letter of Acceptance*).

-
3. Invoice resmi APC dari penerbit.
 4. Bukti pembayaran (untuk skema reimbursement).
 5. Bukti indeksasi dan kuartil jurnal (Scopus/WoS).
 6. Bukti nilai SJR (Scimago).
 7. Surat pernyataan bebas hibah <https://bit.ly/SuratPernyataanPengajuanAPC>

- **Alur Proses**

1. Pengusul mengajukan berkas dengan mengisi formulir pengajuan
2. Verifikasi administrasi oleh unit RIPM
3. Penyampaian keputusan hasil verifikasi
4. Pembayaran APC oleh pengusul
5. Penetapan penerima oleh pimpinan fakultas
6. Proses pembayaran reimbursement

- **Standar Layanan**

1. SLA verifikasi: maksimum **2 hari kerja**
2. SLA pembayaran reimbursement: sesuai standar bagian keuangan

Evaluasi dan Seleksi

Evaluasi dan seleksi dalam Program Bantuan Pembayaran APC dilaksanakan secara sistematis, objektif, dan berbasis indikator kinerja yang terukur guna menjamin bahwa setiap alokasi pendanaan memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan kualitas publikasi dan reputasi institusi. Proses evaluasi tidak hanya berfokus pada kelengkapan administratif, tetapi juga menilai substansi publikasi, kualitas jurnal, serta kontribusi ilmiah yang dihasilkan oleh pengusul.

Kriteria Evaluasi, Penilaian terhadap setiap pengajuan dilakukan berdasarkan beberapa kriteria utama berikut:

- Kualitas jurnal, yang ditunjukkan melalui kuartil (Q1/Q2), nilai SJR, serta reputasi penerbit.

-
- Posisi dan kontribusi pengusul dalam publikasi (first author atau corresponding author).
 - Kesesuaian afiliasi institusi serta kepatuhan terhadap etika publikasi ilmiah.

Hasil Evaluasi, Hasil evaluasi diklasifikasikan menjadi tiga kategori:

- Disetujui (pendanaan alokasi maksimum atau at-cost)
- Ditunda (memerlukan perbaikan kelengkapan dokumen atau klarifikasi)
- Ditolak (tidak memenuhi kriteria program)

Mekanisme Pembayaran

Mekanisme pembayaran dalam Program Bantuan Pembayaran APC dirancang untuk menjamin efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Skema pembayaran dilakukan melalui mekanisme reimbursement, yaitu penggantian biaya kepada Pengusul yang telah melakukan pembayaran APC terlebih dahulu.

Persyaratan Pembayaran yaitu:

- Invoice resmi dari penerbit jurnal
- Bukti pembayaran (untuk reimbursement)
- Bukti publikasi atau DOI
- Dokumen pendukung lain sesuai ketentuan

Hak dan Kewajiban

Penerima wajib mencantumkan informasi bantuan APC FTUI di dalam acknowledgement dengan template berikut:

"The authors gratefully acknowledge the financial support for the Article Processing Charge (APC) provided by the Unit of Research, Innovation, and Community Engagement, Faculty of Engineering, Universitas Indonesia under contract no XX/XX/XX/2026"

Sanksi

Untuk menjaga integritas dan kredibilitas pelaksanaan program, setiap pelanggaran terhadap ketentuan yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Sanksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan secara transparan, jujur, dan bertanggung jawab.

Jenis Pelanggaran

- Penyampaian dokumen yang tidak valid atau dimanipulasi.
- Ketidakesesuaian informasi terkait pendanaan riset.
- Pelanggaran etika publikasi ilmiah.

Bentuk Sanksi

- Pengembalian seluruh dana bantuan.
- Pembatalan status penerima bantuan.
- Pembatasan akses terhadap program serupa di masa mendatang.

Penegakan Sanksi

Penerapan sanksi dilakukan berdasarkan hasil verifikasi dan evaluasi oleh tim pengelola program, dengan tetap mengedepankan prinsip keadilan dan transparansi.

Pendanaan Program

Pendanaan Program Bantuan Pembayaran APC bersumber dari anggaran fakultas yang dialokasikan secara khusus untuk mendukung peningkatan kinerja publikasi internasional bereputasi. Pengelolaan pendanaan dilakukan secara terencana, terukur, dan berorientasi pada pencapaian indikator kinerja strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra FTUI.

Penutup

Program Bantuan APC diharapkan menjadi katalisator peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi internasional bereputasi, sekaligus memperkuat posisi institusi pada pemeringkatan global.